



# *LOMBA PROFIL EKONOMI*

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
PERIZINAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN MANDAILING NATAL  
2020**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kepada kami limpahan karunia serta anugerahnya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Lomba Penulisan Potensi Ekonomi yang semoga dilancarkan segala yang kami niatkan dalam rangka membangun kemandirian dan Potensi daerah Khususnya Kabupaten Mandailing Natal.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang karenanya dunia menjadi penuh cahaya pengetahuan dan keimanan sebagai tauladan pemimpin berakhlakul.

Peran dan fungsi pemerintah dalam konsep pedampungan sosial berubah tidak sekedar sebagai institusi pelayanan masyarakat tetapi dalam masyarakat yang demokratis memiliki peran pokok. Pemerintah tidak hanya bertugas memberikan pelayanan umum saja tetapi lebih ditekankan pada upaya mendorong kemampuan masyarakat untuk memutuskan dan bertindak didasarkan pada pertimbangan lingkungan, kebutuhan dan tantangan ke depan tidak sekedar dituntut untuk menguasai teknik tertentu untuk memfasilitasi tetapi juga harus mampu membangun kemampuan pelaku lainnya mengenai program secara keseluruhan.

Kami sangat berharap Profil Ekonomi ini dapat dipergunakan dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan mengenai investasi, kami juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam laporan ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami berharap adanya kritik dan saran demi perbaikan laporan yang telah kami buat dimasa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.

Demikian, semoga Lomba Profil Ekonomi yang kami buat ini ini dapat berguna.

Panyabungan,        November 2020

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

# DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar

Daftar Isi

<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
PDRB.....	7
Realisasi investasi.....	7
APBD Kabupaten Mandailing Natal .....	8
Indeks Pembangunan Manusia .....	8
Tingkat Kemiskinan.....	8
Pertumbuhan Ekonomi.....	8
Upah Minimum Kabupaten.....	8
<b>DATA POTENSI KABUPATEN MANDAILING NATAL .....</b>	<b>9</b>
Sektor Pertanian .....	9
Sektor Peternakan.....	13
Sektor Perkebunan.....	14
Sektor Pariwisata .....	20
Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.....	22
<b>PENUTUP.....</b>	<b>38</b>



## 1. Pendahuluan

Kabupaten Mandailing Natal (Mandailing Natal) – merupakan daerah otonom baru di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran Kabupaten Tapanuli Selatan. Pada tahun 1992, Dewan Perwakilan Rakyat Tingkat I Sumatera Utara memutuskan pemekaran wilayah Daerah Tingkat I Provinsi Sumatera Utara. Prioritas utama pemekaran wilayah itu adalah pembentukan Daerah Tingkat II Kabupaten Mandailing-Natal. Pada tanggal 23 November 1998, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 12 Tahun 1998 yaitu Undang-Undang tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Toba Samosir Dan Kabupaten Daerah Tingkat II Mandailing Natal, dan secara formal diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 9 Maret 1999. Berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 1998, Kabupaten Mandailing Natal yang dikenal dengan sebutan MADINA, terdiri dari atas 8 (delapan) kecamatan

Pada tanggal 29 Juli 2003, Kabupaten Mandailing Natal mengeluarkan Perda No. 7 tentang pembentukan kecamatan dan Perda No. 8 tentang pemekaran desa di Kabupaten Mandailing Natal. Dengan dikeluarkannya Perda No. 7 dan 8 tersebut maka Kabupaten Mandailing Natal memiliki 17 kecamatan yang terdiri dari 322 desa dan 7 kelurahan.

Pada tanggal 15 Februari 2007 Kabupaten Mandailing Natal mengeluarkan Perda No. 10 Tahun 2007 tentang pembentukan kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal, Kecamatan Ranto Baek, Kecamatan Huta Barget, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kecamatan Pakantan, dan Kecamatan Sinunukan sehingga Kabupaten Mandailing Natal memiliki 22 kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 349 desa dan kelurahan sebanyak 32 kelurahan.

Pada tanggal 7 Desember 2007 Kabupaten Mandailing Natal mengeluarkan Perda No. 45 Tahun 2007 dan Perda No. 46 Tahun 2007 tentang Pemecahan Desa dan Pembentukan Kecamatan Naga Juang yang mencakup Desa Tambiski, Tarutung Panjang, Humbang I, Sayur Matua, Banua Rakyat, Banua Simanosor, dan Tambiski Nauli menambah jumlah kecamatan dan desa di Kabupaten Mandailing Natal menjadi 23 kecamatan, 27 kelurahan, dan 377 desa yang secara rinci sebagai berikut :

**Tabel 1.1. Kecamatan, Kelurahan, dan Desa di Kabupaten Mandailing Natal**

NO.	NAMA KECAMATAN	NAMA KELURAHAN	NAMA DESA
1.	Siabu	1. Simangambat 2. Siabu	1. Sihepeng 2. Sibaruang 3. Huta Raja 4. Huta Puli 5. Lumban Pinasa 6. Bonan Dolok 7. Simaninggir 8. Huraba I 9. Lumban Dolok 10. Aek Mual 11. Sinonoan 12. Huta Baringin 13. Pintu Padang Jae 14. Pintu Padang Julu 15. Huta Godang Muda 16. Muara Batang Angkola 17. Huraba II 18. Tanjung Sialang 19. Tangga Bosi I 20. Tangga Bosi II 21. Tangga Bosi III 22. Sihepeng Sada 23. Sihepeng Dua 24. Sihepeng Tolu 25. Sihepeng Opat 26. Sihepeng Lima
2.	Panyabungan	1. Panyabungan I 2. Panyabungan II 3. Panyabungan III	1. Parbangunan 2. Sarak Matua 3. Gunung Barani

NO.	NAMA KECAMATAN	NAMA KELURAHAN	NAMA DESA
		4. Kayu Jati 5. Kota Siantar 6. Pidoli Dolok 7. Sipolu Polu 8. Pasar Hilir 9. Dalan Lidang	4. Gunung Tua Julu 5. Ipar Bondar 6. Manyabar 7. Gunung Manaon 8. Adian Jior 9. Panyabungan Jae 10. Panyabungan Tonga 11. Aek Mata 12. Pagaran Tonga 13. Salambue 14. Huta Lombang Lubis 15. Gunung Tua Jae 16. Gunung Tua Tonga 17. Lumban Pasir 18. Sopo Batu 19. Panyabungan Julu 20. Pidoli Lombang 21. Darussalam 22. Siobon Julu 23. Sigalapang Julu 24. Kampung Padang 25. Panggorengan 26. Saba Jambu 27. Sipaga-paga 28. Aek Banir 29. Siobon Jae 30. Manyabar Jae
3.	Kotanopan	1. Pasar Kotanopan 2. Tamiang	1. Singengu Jae 2. Singengu Julu 3. Sayur Maincat 4. Gading Bain 5. Simp. Tolang Jae 6. Simp. Tolang Julu 7. Ujung Marisi 8. Huta Puli 9. Sibio-bio 10. Sopo Sorik 11. Pagar Gunung 12. Batahan 13. Hutarimbaru SM 14. Huta Padang SM 15. Gunung Tua SM 16. Simandolam 17. Muarapotan 18. Tombang Bustak 19. Huta Baringin TB 20. Gunung Tua MS 21. Padang Bulan 22. Muara Siambak 23. Manambin 24. Muara Pungkut 25. Huta Pungkut Jae 26. Huta Pungkut Tonga 27. Huta Pungkut Julu 28. Huta Dangka 29. Patialo 30. Usor Tolang 31. Muara Botung 32. Botung 33. Tobang 34. Saba Dolok
4.	Batang Natal	1. Muarasoma	1. Sopo Tinjak 2. Tarlola 3. Aek Guo 4. Rao-rao 5. Aek Nangali 6. Bangkelang 7. Tombang Kaluang 8. Sipogu 9. Ampung Padang 10. Ampung Siala 11. Banjar Malayu 12. Muara Parlampungan 13. Aek Nabara 14. Ampung Julu 15. Bulu Soma 16. Guo Batu 17. Simanguntong 18. Aek Holbung 19. Batu Madinding 20. Rantobi

NO.	NAMA KECAMATAN	NAMA KELURAHAN	NAMA DESA
			21. Hadangkahan 22. Aek Manggis 23. Hatupangan 24. Jambur Baru 25. Aek Baru Jae 26. Aek Baru Julu 27. Lubuk Bondar Panjang 28. Tor Naincat 29. Huta Lobu 30. Lubuk Samboa
5.	Muarasipongi	1. Pasar Muarasipongi	1. Simpang Mandepo 2. Kampung Pinang 3. Ranjo Batu 4. Tanjung Alai 5. Koto Baringin 6. Sibinail 7. Bandar Panjang 8. Tamiang Mudo 9. Limau Manis 10. Bandar Panjang Tuo 11. Tanjung Medan 12. Muara Kumpulan  13. Aek Botung 14. Koto Boru 15. Tanjung Larangan
6.	Natal	1. Pasar I Natal 2. Pasar II Natal	1. Pardamean Baru 2. Patiluban Mudik 3. Tegal Sari 4. Perkebunan Patiluban 5. Patiluban Hilir 6. Kampung Sawah 7. Setia Karya 8. Pasar V Natal 9. Panggautan 10. Taluk 11. Sikara-kara 12. Buburan 13. Bintuas 14. Sundutan Tigo 15. Sikara-kara I 16. Sikara-kara II 17. Sikara-kara III 18. Sikara-kara IV 19. Pasar III Natal 20. Tunas Karya 21. Rukun Jaya 22. Bondakase 23. Balimbing 24. Suka Maju 25. Sasaran 26. Pasar VI Natal 27. Sinunukan V 28. Kun-Kun
7.	Batahan	1. Pasar Baru Batahan	1. Sari Kenanga 2. Kuala Batahan 3. Bintungan Bejangkar 4. Batu Sondat 5. Banjar Aur 6. Pulau Tamang 7. Kubangan Tompek 8. Kampung Kapas 9. Batahan I 10. Muara Pertemuan 11. Kubangan Pandan 12. Batahan II 13. Batahan III 14. Batahan IV 15. Sinunukan VI 16. Kampung Kapas I 17. Pasar Batahan
8.	Muara Batang Gadis		1. Pasar I Singkuang 2. Pasar II Singkuang 3. Tabuyung 4. Manuncang 5. Hutaimbaru 6. Rantau Panjang 7. Lubuk Kapundung 8. Sikapas 9. Panunggulan 10. Batu Mundom

NO.	NAMA KECAMATAN	NAMA KELURAHAN	NAMA DESA
			11. Tagilang Julu 12. Sali Baru 13. Lubuk Kapundung II 14. Suka Maju
9.	Bukit Malintang		1. Huta Bangun 2. Bange 3. Malintang Jae 4. Sidojadi 5. Malintang Julu 6. Janji Matogu 7. Pasar Baru Malintang 8. Malintang 9. Lambou Darul Ihsan 10. Hutabangun Jae 11. Bange Nauli
10.	Panyabungan Utara	1. Mompang Jae	1. Jambur Padang Matinggi 2. Suka Ramai 3. Huta Damai 4. Mompang Julu 5. Rumbio 6. Simanondang 7. Baringin Jaya 8. Tanjung Mompang 9. Kampung Baru 10. Sopo Sorik 11. Tor Banua Raja
11.	Panyabungan Timur	1. Gunung Baringin	1. Tebing Tinggi 2. Huta Rimbaru 3. Tanjung 4. Ranto Natas 5. Pagur 6. Aek Nabara 7. Pardomuan 8. Sirangkap 9. Huta Tinggi 10. Parmompang 11. Huta Bangun 12. Tanjung Julu 13. Banjar Lancat 14. Padang Laru
12.	Panyabungan Selatan	1. Tano Bato	1. Lumban Dolok 2. Roburan Lombang 3. Roburan Dolok 4. Kayu Laut 5. Hayu Raja 6. Aek Ngali 7. Hutaimbaru 8. Hutaraja 9. Huta Julu 10. Pagaran Gala-gala
13.	Panyabungan Barat	1. Longat	1. Runding 2. Huta Tonga BB 3. Barbaran 4. Batang Gadis 5. Hutabaringin 6. Sirambas 7. Sabajior 8. Barbaran Jae 9. Batang Gadis Jae
14.	Lembah Sorik Marapi	1. Pasar Maga	1. Purba Baru 2. Purba Lamo 3. Bangun Purba 4. Siantona 5. Aek Marian MG 6. Maga Lombang 7. Pangkat 8. Maga Dolok
15.	Tambangan	1. Laru Lombang	1. Pasar Laru 2. Laru Bolak 3. Laru Dolok 4. Laru Baringin 5. Huta Tonga AB 6. Lumban Pasir 7. Muara Mais Jambur 8. Muara Mais 9. Angin Barat 10. Padang Sanggar 11. Pastap 12. Pastap Julu 13. Tambangan Jae 14. Tambangan Tonga

NO.	NAMA KECAMATAN	NAMA KELURAHAN	NAMA DESA
			15. Tambangan Pasoman 16. Rao-rao Lombang 17. Rao-rao Dolok 18. Panjaringan 19. Simangambat TB
16.	Ulu Pungkut	1. Huta Godang	1. Hutarimbaru UP 2. Tolang 3. Patahajang 4. Alahan Kae 5. Huta Padang UP 6. Habincaran 7. Simpang Banyak Jae 8. Simpang Banyak Julu 9. Simpang Duhu 10. Simpang Dulu Dolok 11. Simpang Pining 12. Muara Saladi
17.	Lingga Bayu	1. Simpang Gambir 2. Tapus	1. Lobung 2. Aek Garingging 3. Sikumbu 4. Perk. Simpang Gambir 5. Simpang Duku 6. Lancat 7. Simpang Durian 8. Simpang Koje 9. Kampung Baru 10. Simpang Bajole 11. Bandar Limabung 12. Aek Manyuruk 13. Pangkalan 14. Bonca Bayuon 15. Dalan Lidang 16. Perbatasan 17. Tangsi Atas
18.	Ranto Baik		1. Manisak 2. Simpang Talap 3. Sampuran 4. Tandikek 5. Gonting 6. Bangun Saroha 7. Huta Baringin 8. Muara Bangko 9. Ranto Nalinjang 10. Banjar Maga 11. Huta Raja 12. Simaninggir 13. Ranto Panjang 14. Dua Sepakat 15. Huta Nauli 16. Padang Silojongan 17. Lubuk Kancah 18. Gunung Godang
19.	Sinunukan		1. Sinunukan I 2. Sinunukan II 3. Sinunukan III 4. Sinunukan IV 5. Sidomakmur 6. Sinunukan I Sentral 7. Wido Daren 8. Wono Sari 9. Suka Damai 10. Pasir Putih 11. Bintungan Bejangkar  12. Banjar Aur Utara 13. Kampung Kapas II 14. Airapa
20.	Huta Bargot		1. Bangun Sejati 2. Hutarimbaru 3. Pasar Huta Bargot 4. Huta Bargot Lombang 5. Huta Bargot Dolok 6. Huta Bargot Setia 7. Huta Bargot Nauli 8. Huta Bargot Simalagi 9. Mondan 10. Sayur Maincat 11. Kumpulan Setia 12. Binanga 13. Huta Naingkan 14. Saba Padang

NO.	NAMA KECAMATAN	NAMA KELURAHAN	NAMA DESA
21.	Pakantan		1. Pakantan Dolok 2. Pakantan Lombang 3. Huta Gambir 4. Huta Lancat 5. Huta Julu 6. Huta Toras 7. Huta Padang 8. Silogun
22.	Puncak Sorik Marapi		1. Huta Lombang 2. Huta Baru 3. Handel 4. Huta Tinggi 5. Hutanamale 6. Huta Baringin 7. Huta Baringin Julu 8. Sibanggor Jae 9. Sibanggor Tonga 10. Sibanggor Julu 11. Purba Julu
23.	Naga Juang		1. Tambiski 2. Tarutung Panjang 3. Humbang I 4. Sayur Matua 5. Banua Rakyat 6. Banua Simanosor 7. Tambiski Nauli

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setdakab. Mandailing Natal, 2011

**Kabupaten Mandailing Natal** dalam konstelasi regional berada di bagian selatan wilayah Provinsi Sumatera Utara pada lokasi geografis 0°10' - 1°50' Lintang Utara dan 98°50' - 100°10' Bujur Timur ketinggian 0 – 2.145 m di atas permukaan laut.

Kabupaten ini merupakan bagian paling selatan dari Provinsi Sumatera Utara dan berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Barat. Batas-batas wilayah kabupaten ini adalah :

- a. Batas bagian Utara : Kabupaten Padang Lawas
- b. Batas bagian Timur : Provinsi Sumatera Barat
- c. Batas bagian Selatan : Provinsi Sumatera Barat
- d. Batas bagian Barat : Samudera Indonesia

Kabupaten dengan ibukota Panyabungan ini memiliki luas wilayah ± 6.620,70 km<sup>2</sup> (662.070 Ha) atau 9,24% dari seluruh wilayah Provinsi Sumatera Utara.

Kecamatan Muara Batang Gadis memiliki wilayah yang paling luas yakni 143.502 Ha (21,67%), sedangkan Kecamatan Lembah Sorik Marapi memiliki wilayah yang paling kecil yakni 3.472,37 Ha (0,52%).

**Tabel 1.2. Luas Wilayah dan Administrasi Kabupaten Mandailing Natal Menurut Kecamatan**

NO.	KECAMATAN	IBUKOTA	LUAS WILAYAH (Ha)	JUMLAH DESA	JUMLAH KEL.
1.	Siabu	Siabu	34.536,49	26	2
2.	Panyabungan	Panyabungan	25.977,44	30	9
3.	Kotanopan	Kotanopan	32.514,73	34	2
4.	Batang Natal	Muarasoma	65.150,99	30	1
5.	Muarasipongi	Muarasipongi	12.624,72	15	1
6.	Natal	Natal	93.537,00	28	2
7.	Batahan	Pasar Batahan	43.785,56	17	1
8.	Muara Batang Gadis	Singkuang	143.502,00	14	-
9.	Bukit Malintang	Bukit Malintang	6.874,24	11	-
10.	Panyabungan Utara	Mompang	6.678,75	11	1
11.	Panyabungan Timur	Gunung Baringin	39.787,41	14	1
12.	Panyabungan Selatan	Tano Bato	8.759,73	10	1
13.	Panyabungan Barat	Longat	8.721,84	9	1

NO.	KECAMATAN	IBUKOTA	LUAS WILAYAH (Ha)	JUMLAH DESA	JUMLAH KEL.
14.	Lembah Sorik Marapi	Pasar Maga	3.472,38	8	1
15.	Tambangan	Laru Lombang	15.382,78	19	1
16.	Ulu Pungkut	Huta Godang	29.519,07	12	1
17.	Lingga Bayu	Simpang Gambir	19.675,07	17	2
18.	Ranto Baik	Manisak	14.863,96	18	-
19.	Sinunukan	Sinunukan III	23.185,46	14	-
20.	Huta Bargot	Bangun Sejati	11.314,88	14	-
21.	Pakantan	Pakantan	10.305,30	8	-
22.	Puncak Sorik Marapi	Sibanggor	6.030,89	11	-
23.	Naga Juang	Banua Simanosor	5.869,31	7	-
<b>Jumlah</b>			<b>662.070,00</b>	<b>377</b>	<b>27</b>

Sumber: BPS, Mandailing Natal Dalam Angka Tahun 2011 dan hasil analisis

#### A. PDRB PERKAPITA

PDRB perkapita merupakan gambaran rata rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk sebagai hasil dari proses produksi.

URAIAN	2011	2012	2013	2014	2015
NILAI PDRB (Rp. Juta)	5.844.316,2	6.210.821,2	6.606.443,7	7.036.899,7	7.474.418
Jumlah penduduk	408.731	410.931	413.475	426.382	430.894
PDRB PERKAPITA (RP.000/JIWA)	13.557,82	15.114,02	15.977,86	16.503,74	17.346,30
PDRB PERKAPITA SUMATERA UTARA	26.711,24	28.036,88	29.339,21	30.477,07	31.637,41

#### B. REALISASI INVESTASI

**Realisasi Investasi PMDN** Periode Juli S/D September 2020 Berdasarkan Kab/Kota Di Provinsi Sumatera Utara No Kab/Kota Investasi (Rp. Juta) 1 Medan 586.263,80 2 Asahan 572.903,80 3 Labuhan Batu 496.311,60 4 Batubara 298.841,50 5 Labuhan Batu Selatan 279.162,30 6 Deli Serdang 274.720,40 7 Labuhan Batu Utara 246.923,40 8 Tapanuli Selatan 207.938,90 9 Langkat 123.285,80 10 Simalungun 65.115,80 11 Serdang Bedagai 61.185,00 12 **Mandailing Natal 43.378,90** 13 Tobasa 37.443,60 14 Tapanuli Utara 35.488,90 15 Tapanuli Tengah 35.082,40 16 Binjai 27.709,70 17 Pematang Siantar 16.161,60

**Realisasi Investasi PMA** Periode Juli S/D September 2020 Berdasarkan Kab/Kota Di Provinsi Sumatera Utara No Kab/Kota Investasi (Rp. Juta) 1 Deli Serdang 830.177,85 2 **Mandailing Natal 785.601,18** 3 Tapanuli Selatan 757.008,52 4 Medan 308.570,61 5 Batubara 124.260,57 6 Simalungun 123.432,56 7 Humbahas 104.857,99 8 Dairi 46.344,99 9 Langkat 39.402,75 10 Tobasa 39.231,39 11 Tapanuli Utara 25.738,58 12 Karo 10.398,25 13 Padang Lawas Utara 5.771,52 14 Asahan 5.047,20 15 Samosir 4.692,96 16 Labuhan Batu Selatan 3.185,28 17 Serdang Bedagai 3.000,96

### **C. APBD KABUPATEN MANDAILING NATAL**

APBD Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2020 Sebesar Rp. 1.694.178.414.691,05

### **D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA**

Selama periode tahun 2011-2015 IPM kabupaten Mandailing Natal menunjukkan peningkatan yakni dari 61,60 menjadi 63,99 pada tahun 2015. Pada tahun 2019 IPM kabupaten Mandailing Natal mencapai 66,52, angka ini meningkat sebesar 0,69point atau tumbuh sebesar 1,05 persen dibandingkan tahun 2018/

### **E. TINGKAT KEMISKINAN**

Jumlah dan persentase Penduduk miskin diKabupaten Mandailing Natal memnunjukkan perkembangan yang baik. Angka kemiskinan dikabupaten Mandailing Natal mengalami penurunan dari 9,58 persen pada maret 2018 menjadi 9,11 persen pada Maret 2019. Angka ini stara dengan jumlah penduduk miskin yang berada pada kisaran 40,64 Ribu Jiwa pada Maret 2019, atau berkurang sekitar 1,75 Ribu Jiwa dari tahun sebelumnya yang mencapai 42,39 Ribu Jiwa, Kondisi Maret 2019.

### **F. PERTUMBUHAN EKONOMI**

Pertumbuhan Ekonomi Kabupten Mandailing Natal tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya tumbuh sebesar 5,30 persen . Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapngan usaha perdagangan besar dan eceran, Reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 7,06 Persen diikuti oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar 6,25 persen dan Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 6 persen.

### **G. UPAH MINIMUM KABUPATEN**

Upah Minimum Kabupaten Mandailing Natal pada tahun 2019 ditetapkan sebesar Rp. 2.480.700 Rupiah mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar Rp. 184.450 Rupiah. Sedangkan Pada tahun 2020 UMK Kabupaten Mandailing mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 2.691.808 Rupiah.

## 2. DATA POTENSI KABUPATEN MANDAILING NATAL

### 1. Sektor Pertanian

#### a. Jenis Komoditas Unggulan Primer

No	Jenis Komoditas Unggulan (Primer)	Lokasi		Luas Tanah (Ha)	Produksi /Tahun (Ton)	Rencana Pengembangan Lokasi	
		Kecamatan	Desa/Kel			Kecamatan	Desa/Kel
1	Padi Sawah	Siabu	Sihepeng	15.344		Siabu	Sihepeng
			Huta Puli				Huta Puli
			Huta Raja				Huta Raja
			Bonan Dolok				Bonan Dolok
			Huraba				Huraba
			Tangga Bosi				Tangga Bosi
2	Padi Gogo	Siabu		176		Siabu	Huraba
							Batang Angkola
							Simangambat
3	Padi Sawah	Bukit Malintang		2331			
	Padi Gogo			444			
4	Padi Sawah	Nagajuang		918			
	Padi Gogo			22			
5	Padi Sawah	Hutabargot		2827			
	Padi Gogo			176			
6	Padi Sawah	Panyabungan Utara		4555		Pyb.Utara	Simanondong

	Padi Gogo	Panyabungan Utara		568			Sopo Sorik
7	Padi Sawah	Panyabungan Kota		8369			
	Padi Gogo			2			
8	Padi Sawah	Panyabungan Timur		611			
9	Padi Sawah	Panyabungan Barat		2275			
10	Padi Sawah	Lembah Sorik Marapi		2632			
11	Padi Sawah	Tambangan		3673			
	Padi Gogo			25			
12	Padi Sawah	Puncak Sorik Marapi		2615			
13	Padi Sawah	Kotanopan		5797			
	Padi Gogo			300			
14	Padi Sawah	Ulupungkut		1287			
	Padi Gogo			194			
15	Padi Sawah	Muarasipongi		369			
	Padi Gogo			126			
16	Padi Sawah	Pakantan		1126			
	Padi Gogo			30			
17	Padi Sawah	Batang Natal		1349			
	Padi Gogo			904			
18	Padi Sawah	Lingga Bayu		1508			

	Padi Gogo			498			
19	Padi Sawah	Batahan		321			
	Padi Gogo			598			
20	Padi Sawah	Sinunukan		667			
	Padi Gogo			379			
21	Padi Sawah	Rantobaek		720			
	Padi Gogo			863			
22	Padi Sawah	Natal		4775		Natal	Balimbing
							Bonda Kase
							Patiluban Mudik
							Tegal Sari
							Tunas Karya
							Pasar 6
							Sikara2 Kampung
							Kampung Sawah
23	Padi Sawah	Muara Batang Gadis		1029		Muara Batang Gadis	Hutarimbaru
							Lubuk Kapundung
							Ranto Panjang
	Padi Gogo	Muara Batang Gadis		3618		Muara Batang Gadis	Hutarimbaru
							Lubuk Kapundung

b. Jenis Komoditas Unggulan Holtikultura

No	Jenis Komoditas Unggulan (Primer)	Lokasi		Luas Tanah (Ha)	Produksi /Tahun (Ton)	Rencana Pengembangan Lokasi	
		Kecamatan	Desa/Kel			Kecamatan	Desa/Kel
1.	Durian	Tambangan		18,3	440	Hutabargot	
		Siabu		27,6	662,4	Pyb.Barat	
		Sinunukan		18	432	Ranto Baik	
		Panyabungan Timur		7,5	180	Lingga Bayu	
		Ulupungkut		6,4	153,6	Kotanopan	
		Kotanopan		40,3	967,2	Tambangan	
		Lembah Sorik Marapi		27	648	LSM	
2.	Manggis	Panyabungan Utara		2,2	440	Pyb.Kota	
		Panyabungan Kota		4,8	960	Hutabargot	
		Natal		29,4	5880	Pyb.Utara	
		Ulupungkut		3,7	740	Rantobaek	
		Kotanopa		12,8	2560	Linggabayu	
		Sinunukan		2,1	432	Kotanopan	
							Ulupungkut

2. Sektor Peternakan

No	Lokasi	Jenis/Jumlah Hewan Ternak di Ternakan (Ekor)								Sumber Pakan Alternatif	Kebutuhan Daging /Tahun (Ton)	Rencana Pengembangan Lokasi	
		Kecamatan	Sapi	Kebau	Kuda	Kambing	Domba	Babi	Ayam				Itik
1.	Batahan		298	22	-	1433	490	-	18651	936	Pelepah Sawit	41,06	Sari Kenanga
2.	Sinunukan		412	167	-	2589	608	-	31508	992	Pelepah sawit	36,03	Sinunukan II
3.	Batang Natal		283	60	-	1469	476	-	4892	1066	Pelepah Sawit	52,93	Aek Guo
4.	Lingga Bayu		64	21	-	989	295	-	10545	707	Pelepah Sawit	52,67	Simpang Gambir
5.	Ranto Baik		97	19	-	718	123	-	14994	417	Pelepah Sawit	26,36	Muara Bangkok
6.	Kotanopan		105	45	-	1707	-	-	180741	2791	Jerami Padi	61,44	Tombang Bustak
7.	Ulupungkut		31	19	-	658	-	-	73472	357	Kulit Kopi	9,93	Simpang Banyak
8.	Tambangan		132	24	-	658	102	-	28269	1276	Jerami Padi	26,86	Tambangan Tonga
9.	Lembah Sorik Marapi		267	25	-	2264	700	-	30345	1542	Jerami Padi	36,50	Maga Lombang
10.	Puncak Sorik Marapi		386	58	3	667	626	-	174766	1126	Jerami Padi	18,60	Huta Tinggi
11.	Muarasipongi		118	17	-	486	-	-	18253	217	Jerami Padi	22,62	Kampung Pinang
12.	Pakantan		25	22	-	263	-	-	11702	557	Jerami Padi	5,01	Pakantan Lombang
13.	Panyabungan		382	216	-	2746	570	-	664013	196125	Jerami Padi	181,40	Panyabungan Jae
14.	Panyabungan Selatan		152	34	-	520	208	-	24790	2036	Jerami Padi	22	Roburan Lombang
15.	Panyabungan Barat		493	94	-	1806	588	-	211129	2616	Jerami Padi	20,86	Batang Gadis
16.	Panyabungan Utara		506	158	-	1656	435	2117	174820	5893	Jerami Padi	46,77	Rumbio
17.	Panyabungan Timur		116	17	-	271	11	-	73242	1260	Jerami Padi	28,78	Gunung Baringin
18.	Hutabargot		174	36	-	963	90	-	152642	1460	Jerami Padi	13,13	Batang Gdis

19.	Natal	685	620	-	4172	1580	-	45056	2603	Pelepah Sawit	63,90	Panggautan
20.	Muara batang Gadis	256	1648	-	850	332	-	13368	213	Pelepah Sawit	36,13	Sikapas/Singkuang
21.	Siabu	429	249	-	2280	511	-	327353	182828	Jerami Padi	110,79	Huraba
22.	Bukit Malintang	138	40	-	1377	397	214	39126	81474	Jerami Padi	25,48	Malintang Julu
23.	Nagajuang	76	10	-	830	112	1231	35761	36735	Jerami Padi	8,54	Banua Simanosor

### 3. Sektor Perkebunan

No	Komoditi Unggulan Primer	Lokasi	Luas Tanam (Ha)	Produksi / Tahun (Ton)	Rencana Pengembangan Lokasi	
1.	Kelapa Sawit	Siabu	363,31	4,354.48	Siabu	
		Bukit Malintang	44,61	584,09	Bukit Malintang	
		Naga Juang	2,46	44,31	NagaJuang	
		Panyabungan Utara	77,65	1,110.03	Panyabungan Utara	
		Batang Natal	71,24	692,76	Batang Natal	
		Lingga Bayu	460,41	6,624.68	Lingga Bayu	
		Rantobaek	568,50	7,296.40	Rantobaek	
		Batahan	3,655.27	58,911.93	Batahan	
		Sinunukan	5,811.47	96,576.71	Sinunukan	
		Natal	2,523.33	41,181.75	Natal	
		Muara Batang Gadis	2,459.31	32,700.63	Muara Batang Gadis	
		2.	Kakao	Siabu	181,95	166,37
Bukit Malintang	111,23			96,87	Bukit Malintang	
Nagajuang	98,51			85,77	Nagajuang	

		Panyabungan Utara	126,57	113,50	Panyabungan Utara
		Panyabungan Kota	51,56	43,99	Panyabungan Kota
		Panyabungan Timur	87,68	77,88	Panyabungan Timur
		Panyabungan Barat	536,42	420,17	Panyabungan Barat
		Hutabargot	70,82	49,46	Hutabargot
		Panyabungan Selatan	61,21	51,96	Panyabungan Selatan
		Lembah Sorik Marapi	46,34	40,35	Lembah Sorik Marapi
		Puncak Sorik Marapi	13,16	9,22	Puncak Sorik Marapi
		Tambangan	147,31	131,40	Tambangan
		Kotanopan	132,31	112,52	Kotanopan
		Ulupungkut	56,90	41,44	Ulupungkut
		Muara Sipongi	37,84	27,68	Muara Sipongi
		Pakantan	22,63	10,62	Pakantan
		Batang Natal	657,33	604,55	Batang Natal
		Linggabayu	488,15	459,32	Linggabayu
		Rantobaek	497,11	381,66	Rantobaek
		Batahan	148,50	116,11	Batahan
		Sinunukan	163,55	112,54	Sinunukan
		Natal	364,20	317,03	Natal
		Muara Batang Gadis	75,59	60,86	Muara Batang Gadis
3.	Karet	Siabu	3,384.23	3,083.41	Siabu
		Bukit Malintang	2,498.99	2,952.70	Bukit Malintang
		Nagajuang	1,042.73	1,087.23	Nagajuang
		Panyabungan Utara	3,409.36	3,106.71	Panyabungan Utara

		Panyabungan Kota	8,951.47	11,099.75	Panyabungan Kota
		Panyabungan Timur	4,682.94	4,398.95	Panyabungan Timur
		Panyabungan Barat	2,392.02	1,802.53	Panyabungan Barat
		Hutabargot	1,294.07	571.05	Hutabargot
		Panyabungan Selatan	4,853.78	3,414.11	Panyabungan Selatan
		Lembah Sorik Marapi	1,882.47	1,994.12	Lembah Sorik Marapi
		Puncak Sorik Marapi	374,70	204,19	Puncak Sorik Marapi
		Tambangan	4,976.81	3,720.04	Tambangan
		Kotanopan	5,729.93	3,936.77	Kotanopan
		Ulupungkut	597,51	416.97	Ulupungkut
		Muarasipongi	467,45	278,00	Muarasipongi
		Pakantan	201,13	134,41	Pakantan
		Batang Natal	5,825.64	3,530.15	Batang Natal
		Linggabayu	4,343.80	2,661.38	Linggabayu
		Rantobaek	3,407.59	2,545.66	Rantobaek
		Batahan	976,46	800.21	Batahan
		Sinunukan	835,21	532,10	Sinunukan
		Natal	1,011.09	667,66	Natal
		Muara Batang Gadis	2,873.20	2,071.88	Muara Batang Gadis
4.	Aren	Siabu	4,59	11,18	Siabu
		Bukit Malintang	5,41	13,47	Bukit Malintang
		Nagajuang	2,21	5,46	Nagajuang
		Panyabungan Utara	16,07	28,43	Panyabungan Utara
		Panyabungan Kota	80,11	187,63	Panyabungan Kota

		Panyabungan Timur	33,12	76,91	Panyabungan Timur
		Panyabungan Barat	7,85	19,16	Panyabungan Barat
		Hutabargot	4,29	10,53	Hutabargot
		Panyabungan Selatan	58,61	154,89	Panyabungan Selatan
		Lembah Sorik Marapi	87,90	201,96	Lembah Sorik Marapi
		Puncak Sorik Marapi	90,43	202,99	Puncak Sorik Marapi
		Tambangan	71,40	185,95	Tambangan
		Kotanopan	116,33	199,81	Kotanopan
		Ulupungkut	34,78	89,77	Ulupungkut
		Muarasipongi	111,14	244,01	Muarasipongi
		Pakantan	69,00	139,82	Pakantan
		Batang Natal	85,49	123,61	Batang Natal
		Linggabayu	22,69	35,84	Linggabayu
		Rantobaek	15,32	24,36	Rantobaek
		Batahan	3,30	8,16	Batahan
		Sinunukan	3,34	8,23	Sinunukan
		Natal	4,77	11,87	Natal
		Muara Batang Gadis	5,44	13,52	Muara Batang Gadis
5.	Kopi Arabika	Panyabungan Kota	11,17	9,75	Panyabungan Kota
		Panyabungan Timur	755,33	529,11	Panyabungan Timur
		Panyabungan Selatan	33,97	34,04	Panyabungan Selatan
		Lembah Sorik Marapi	40,13	35,98	Lembah Sorik Marapi
		Puncak Sorik Marapi	355,92	145,24	Puncak Sorik Marapi
		Tambangan	84,86	65,49	Tambangan

		Kotanopan	185,70	146,17	Kotanopan
		Ulupungkut	414,32	253,08	Ulupungkut
		Muarasipongi	134,72	89,15	Muarasipongi
		Pakantan	207,86	187,94	Pakantan
		Batang Natal	107,02	34,34	Batang Natal
6.	Kalapa	Siabu	284,09	238,91	Siabu
		Bukit Malintang	60,88	51,07	Bukit Malintang
		Nagajuang	94,18	80,57	Nagajuang
		Panyabungan Utara	141,12	118,23	Panyabungan Utara
		Panyabungan Kota	343,78	242,42	Panyabungan Kota
		Panyabungan Timur	7,94	5,05	Panyabungan Timur
		Panyabungan Barat	143,02	104,43	Panyabungan Barat
		Hutabargot	60,20	45,51	Hutabargot
		Panyabungan Selatan	72,88	50,53	Panyabungan Selatan
		Lembah Sorik Marapi	76,45	26,97	Lembah Sorik Marapi
		Puncak Sorik Marapi	13,89	5,79	Puncak Sorik Marapi
		Tambangan	13,91	8,38	Tambangan
		Kotanopan	12,48	0,29	Kotanopan
		Ulupungkut	6,00	0,00	Ulupungkut
		Muarasipongi	4,91	1,40	Muarasipongi
		Pakantan	3,00	0,00	Pakantan
		Batang Natal	137,66	75,47	Batang Natal
		Linggabayu	20,73	7,78	Linggabayu
		Rantobaek	147,61	120,34	Rantobaek

		Batahan	81,47	59,58	Batahan
		Sinunukan	78,21	57,20	Sinunukan
		Natal	554,97	260,06	Natal
		Muara Batang Gadis	288,10	71,90	Muara Batang Gadis

7	Pisang	Batang Natal			Batang Natal + Panyabungan Barat + Panyabungan Timur
		Malintang			
		Panyabungan Utara			
		Panyabungan Barat			
8	Nenas				Panyabungan Timur
8	Serai Wangi				Pakantan

#### 4. Sektor Pariwisata

No	Objek Wisata	Lokasi Objek Wisata		Kondisi Saat Ini		
		Kecamatan	Desa/Kelurahan	Bangunan	Akses Jalan	Sarana Prasarana
1	Mesjid Nur Ala Nur	Panyabungan	Parbangunan	Baik	Baik	Baik
2	Mesjid Jamik	Panyabungan	Huta Siantar	Baik	Baik	Baik
3	Makam Syekh Al Fatah	Panyabungan	Pagaran Sigatal	Baik	Baik	Baik
4	Gordang Sembilan	Panyabungan	Panyabungan Tonga	Baik	Baik	Baik
5	Makam Syekh Abdul Mutolib	Panyabungan	Manyabar	Baik	Baik	Baik
6	Makam Syekh Mustafa Husein	Lembah Sorik Marapi	Purba Baru	Baik	Baik	Baik
7	Pemandian alam parkaretan	Tambanagan	Tambangan Tonga	Kurang Baik	Krang Baik	Kurang Memadai
8	Gua Alam	Puncak Sorik Marapi	Sibanggor	Kurang Baik	Krang Baik	Kurang Memadai
9	Hutan Alam	Batang Natal	Sopo Tinjak	Kurang Baik	Baik	Kurang Memadai
10	Panorama Alam/Panatapan	Batang Natal	Sopo Tinjak	Kurang Baik	Krang Baik	Baik
11	Pemandian Sungai Alam	Pnyabungan Timur	Tebing Tinggi	Baik	Kurang Baik	Baik
12	Paya Bulan	Lembah Sorik Marapi	Pangkat	Baik	Baik	Kurang Memadai

13	Aek Nabontar	Longat	Longat	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Memadai
14	Gua Alam	Batang Natal	Sopo Tinjak	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Memadai
15	Air Terjun Caroce	Ranto Baek	Tandikek	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Memadai
16	Air Terjun Putusan	Panyabungan Selatan	Tano Bato	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Memadai
17	Air Terjun Sigala gala	Panyabungan Selatan	Sigala gala	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Memadai
18	Aek Terjun Pata Botung	Bukit Malintang	Malintang Julu	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Memadai
19	Air Terjun Pastap Julu	Tambangan	Pastap Julu	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Memadai
20	Arung Jeram	Tambangan	Pastap Julu	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Memadai
21	Air Terjun Sinabuan	Ulu pungkut	Huta Nagodang	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Memadai
22	Air Terjun Sitaut	Ulu Pungkut	Huta Nagodang	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Memadai
23	Kawah Sorik Marapi	Puncak Sorik Marapi	Sibanggor Julu	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Memadai
24	Aek Milas Hutaraja	Panyabungan Selatan	Huta Raja	Kurang Baik	Baik	Baik
25	Aek Milas Purba Julu	Puncak Sorik Marapi	Purba Julu	Baik	Baik	Baik
26	Aek Milas Sibanggor Julu	Puncak Sorik Marapi	Sibanggor Julu	Kurang Baik	Baik	Baik
27	Aek Milas Sibanggor Tonga	Puncak Sorik Marapi	Sibanggor Julu	Baik	Baik	Baik
28	Aek Milas Siabu	Siabu	Siabu	Baik	Baik	Baik
29	Air Terjun Tangga Saratus	Lingga Bayu	Simpang Gambir	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Memadai
30	Danau Marambe	Panyabungan Barat	Sirambas	Baik	Kurang Baik	Kurang Memadai
31	Bendungan Batang Gadis	Panyabungan	Parbangunan	Baik	Baik	Baik
32	Payabulan	Lembah Sorik marapi	Pangkat	Baik	Baik	Kurang Memadai
33	Pantai Kasih	Panyabungan Barat	Barbaran	Baik	Baik	Baik
34	Tapian Siri –Siri Syariah	Panyabungan	Parbangunan	Baik	Baik	Baik
35	Taman Raja Batu	Panyabungan	Parbangunan	Baik	Baik	Baik
36	Masjid raya	Panyabungan	Panyabungan I	Baik	Baik	Baik

5. Sektor Energi Sumber Daya Mineral

No	Bahan Galian	Sebaran Lokasi
1.	Emas	Kecamatan Batang Natal, Kecamatan Siabu, Kecamatan Kotanopan, Kecamatan Muarasipongi, Kecamatan Sinunukan, Kecamatan Hutabargot, Kecamatan Linggabayu, Kecamatan Panyabungan Barat, Kecamatan Muara Batang Gadis.
2.	Besi	Kecamatan Muarasipongi, Kecamatan Batang Natal, Kecamatan Linggabayu
3.	Belerang	Kecamatan Puncak Sorik Marapi
4.	Mangan	Kecamatan Linggabayu
5.	Grafit	Kecamatan Batang Natal
6.	Fospor	Kecamatan Linggabayu
7.	Serpentin	Kecamatan Batang Natal
8.	Tembaga	Kecamatan Kotanopan, Kecamatan Muarasipongi
9.	Timah Hitam	Kecamatan siabu, Kecamatan Muarasipongi
10	Seng	Kecamatan Batang Natal, Kecamatan Kotanopan
11.	Mamer	Kecamatan Kotanopan, Kecamatan Muarasipongi
12.	Batu Gamping	Kecamatan Panyabungan, Kecamatan MUarasipongi, Kecamatan Kotanopan, Kecamatan Muara Batang Gadis

**FHOTO FHOTO WISATA KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**AIR PANAS DESA HUTARAJA KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**AIR PANAS DESA PUTUSAN KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN**



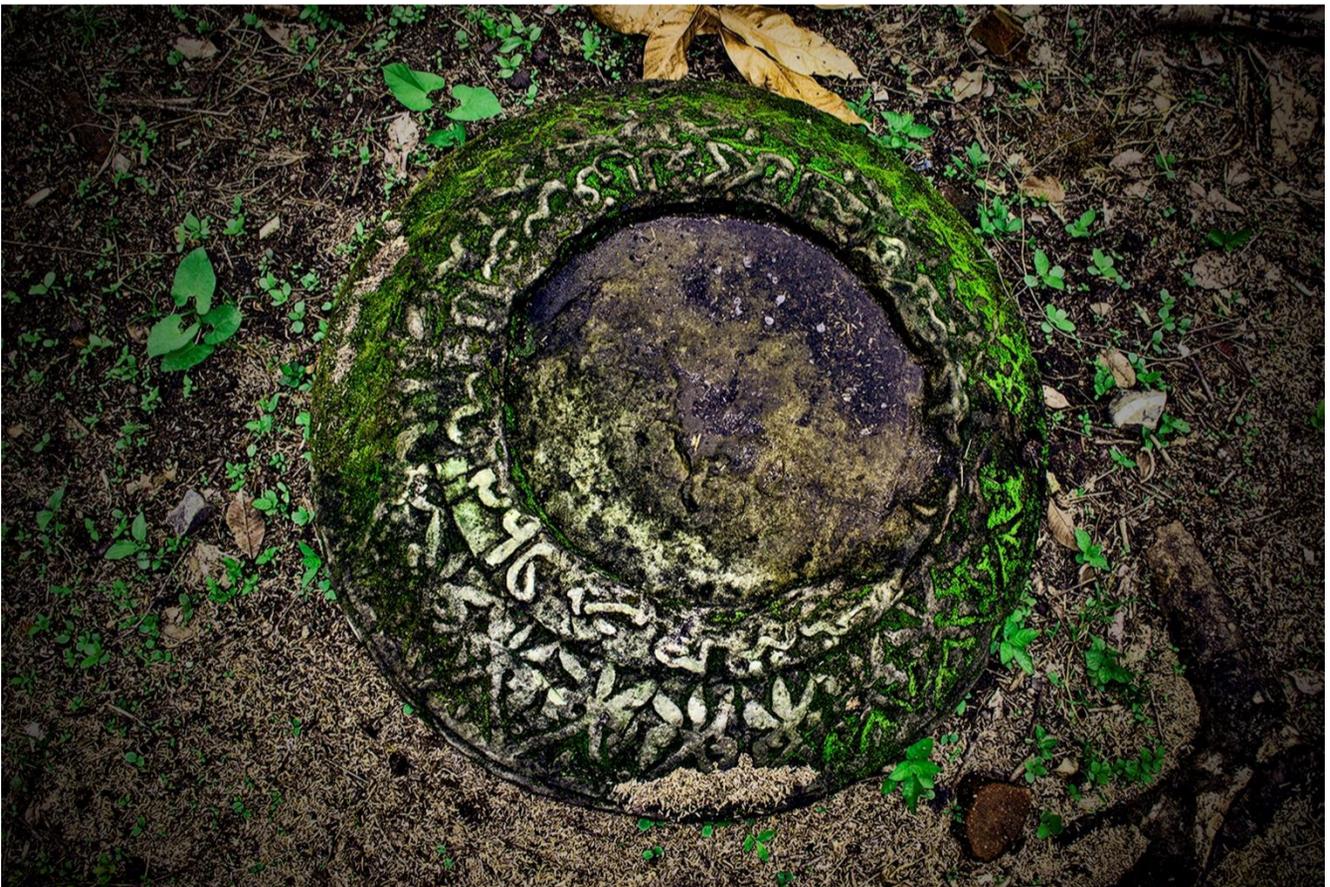
AIR TERJUN SITAUT KECAMATAN ULU PUNGKUT



AIR TERJUN CAROCE KECAMATAN RANTO BAEK



AIR TERJUN PAGARAN SIGALA GALA KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN



ARTEFAK HUTASANTAR KECAMATAN PANYABUNGAN KOTA



BAGAS GODANG KECAMATAN ULU PUNGKUT



BAGAS GODANG KECAMATAN PANYABUNGAN KOTA



BAGAS GODANG PANYABUNGAN TONGA



BATU BEDAUN KECAMATAN MUARA BATANG GADIS



PANTAI BARAT KECAMATAN NATAL



KAWAH SORIK MARAPI KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI



PULAU UNGGEH KECAMATAN MUARA BATANG GADIS



MESJID AGUNG NUR ALANNUR KECAMATAN PANYABUNGAN KOTA



BUKIT MUHASABAH KECAMATAN PANYABUNGAN KOTA



BUKIT MUHASABAH KEC.PANYABUNGAN KOTA



PERKAMPUNGAN TRADISIONAL SIBANGGOR



GUNUNG SORIK MARAPI KECAMATAN PUNCAK SORIK MARAPI

FHOTO PERTANIAN



SAWAH



PHOTO PANEN RAYA JAGUNG DIKECAMATAN PANYABUNGAN



FHOTO KEGITAN UMKM



PRODUKSI SABUN DIKECAMATAN SIABU



PRODUKSI SEPATU DIKECANATAN HUTABARGOT



PRODUKSI SEPATU DIKECAMATAN HUTABARGOT

### 3. PENUTUP

Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2020-2025 ini pada dasarnya menjabarkan suatu perencanaan strategis yang erat kaitannya dengan proses menetapkan ke mana Kabupaten Mandailing Natal akan diarahkan perkembangannya, dan apa yang hendak dicapai dalam masa mendatang ; bagaimana mencapainya; dan langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan agar tujuan investasi tercapai sesuai visi, misi, dan program Kabupaten Mandailing Natal.

#### Tantangan dan Dukungan Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal

Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal dalam rangka pengembangan penanaman modal, secara terus menerus mengupayakan membuka hambatan dan memfasilitasi penyelesaian proyek-proyek besar tersebut, seperti :

- Pengembangan pelabuhan Parlimbungan di Kecamatan Batahan. Hambatan utamanya adalah akses jalan menuju pelabuhan. Fasilitas utama pelabuhan telah hampir selesai 100% diselesaikan oleh Pemerintah Pusat, namun akses jalan dan jembatan menuju pelabuhan masih terkendala. Pemerintah Kabupaten Natal bersama-sama dengan Pemerintah Provinsi berupaya menyelesaikan permasalahan akses jalan tersebut yang ditargetkan dapat diselesaikan dalam waktu satu atau dua tahun ini. Mengajak peran swasta terutama perkebunan besar yang berada di sekitar lokasi dan berkepentingan dengan keberadaan pelabuhan Parlimbungan Ketek merupakan salah satu opsi untuk percepatan penyelesaian proyek pengembangan pelabuhan Parlimbungan Ketek.

Tahap selanjutnya yang sedang diupayakan oleh Pemerintah Kabupaten Natal adalah memfasilitasi investor untuk mengembangkan berbagai fasilitas infrastruktur di kawasan pelabuhan Parlimbungan, seperti pembangunan tangki timbun CPO dan pengembangan berbagai industri turunan CPO.

- Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal, secara terus menerus mengupayakan mengatasi hambatan dan memfasilitasi penyelesaian berbagai persoalan yang ada dalam eksplorasi emas yang dilakukan oleh PT. Sorikmas Mining. Membangun hubungan positif dan produktif antara investor dengan masyarakat Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu strategi Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal menyelesaikan hambatan proyek eksplorasi emas PT. Sorikmas Mining, dengan cara mendorong upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta menodorong investor PT. Sorikmas Mining untuk merekrut karyawan dari masyarakat sekitar lokasi proyek. Upaya ini telah menunjukan hasil dimana dari 276 orang karyawan Sorikmas Mining, 207 (75%) diantaranya berasal dari Kabupaten Mandailing Natal dan 11 orang (4%) berasal dari kabupaten/kota tetangga.

Sedangkan untuk mengimplementasi arah kebijakan Penanaman Modal yang Berwawasan Lingkungan (*Green Investment*), Pemerintah Kabupaten Mandailing mendorong dan memastikan bahwa PT. Sorikmas Mining

harus menggunakan teknologi dan pengolahan kelas dunia yang ramah lingkungan ketika membangun tambang. Upaya melampaui standard minimum dalam kaitannya meminimalkan dampak lingkungan dan merehabilitasi semua lahan yang langsung terkena dampak oleh kegiatan pertambangan dengan menempatkan program pengujian yang ketat untuk memastikan bahwa kualitas udara dan air di wilayah sekitar tambang tidak terpengaruh oleh kegiatan investasi.

- Terkait Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Sorik Marapi di Kabupaten Mandailing Natal, yang dibangun oleh *PT Sorik Marapi Geothermal Power (PT SMGP)*. Proyek tersebut pada tahun 2019 ini direncanakan akan rampung dan mampu memberikan suplay energi Sorik Marapi 50 MW tahap ke-I dan akan terus dikembangkan hingga kapasitas total 240 MW sampai dengan tahun 2022. Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal, terlibat secara aktif untuk mengatasi berbagai hambatan (*debottlenecking*) dan memfasilitasi penyelesaian persiapan proyek, hingga dari awal sampai dengan saat ini dan akan terus diupayakan sampai tahap pengembangan hingga tahun 2022, proyek PLTP ini tidak mengalami hambatan yang berarti. Selain proyek PLTP Sorik Merapi tersebut, Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal juga akan terus mendorong secara aktif pendirian dan operasionalisasi pembangunan sumber energi baru dan terbarukan lainnya, baik PLTMH maupun sumber energi lainnya.
- Untuk proyek besar lainnya yang sedang atau akan ada pada masa yang akan datang, Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal menjadikan langkah membuka hambatan (*debottlenecking*) dan memfasilitasi penyelesaian berbagai permasalahan persiapan proyek-proyek, sebagai salah satu Standar Operasional Prosedur yang dijalan program penanaman modal Kabupaten Mandailing Natal.

a. Proyek unggulan dan strategis daerah

Proyek unggulan dan strategis daerah Kabupaten Mandailing Natal ini menyesuaikan dengan program-program pengembangan yang sedang dan akan dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal, seperti :

- Pengembangan Pariwisata

Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal berkomitmen penuh untuk melaksanakan strategi penanaman modal untuk membuka hambatan dan memfasilitasi berbagai permasalahan dalam pengembangan pariwisata yang akan dilakukan investor, seperti pengembangan pariwisata berdasarkan RIPDA (Rencana Induk Pariwisata Dareah) Kabupaten Mandailing Natal, yang terdiri dari pengembangan obyek wisata prioritas (terpilih) untuk dikembangkan.

Selain obyek wisata yang terpilih untuk dikembangkan, terdapat berbagai obyek wisata lainnya yang juga terbuka bagi penanaman modal pihak swasta untuk terlibat mengembangkannya. Obyek wisata tersebut telah

diidentifikasi dengan klasifikasi obyek pariwisata yang sudah berkembang, sedang (mulai) berkembang dan potensial untuk dikembangkan.

Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal akan melaksanakan strategi membuka hambatan dan memfasilitasi penyelesaian persoalan-persoalan dalam pengembangan pariwisata tersebut.

- Pengembangan Kopi

Komoditas kopi juga menjadi salah satu komoditas yang diunggulkan di Kabupaten Mandailing Natal. Hal tersebut tidak terlepas dari kualitas kopi mandailing yang terkenal baik. Kopi merupakan komoditas unggulan sektor perkebunan Mandailing Natal selain Karet, Kakao, dan Kelapa Sawit.

- Pengembangan Industri Karet (Crumb Rubber) yang berfungsi untuk mengolah karet mentah yang dihasilkan oleh rakyat. Dengan adanya industri ini, maka karet yang dihasilkan dapat bertahan lebih lama dari pembusukan, sehingga para petani karet dapat memiliki daya tawar yang lebih tinggi bagi pembeli karet. Arah ruang dari industri ini sebaiknya dikembangkan pada daerah yang dilalui oleh jalur lintas regional, sehingga pergerakannya untuk masuk dari perkebunan dan keluar menuju pasar dapat terakomodasi dengan baik.

Potensi pembangunan industri turunan crumb rubber cukup besar dilakukan di Kabupaten Mandailing Natal, karena luas perkebunan karet dan melimpahnya hasil produksi dapat menjadi ketersediaan bahan baku. Salah satu industri turunan yang perlu didorong oleh Pemerintah Kabupaten Natal adalah industri aspal berbahan karet. Pemerintah Kabupaten Natal dapat mempertimbangkan memberikan insentif kepada investor industri aspal berbahan karet tersebut, termasuk menjamin pemasaran hasil produksi untuk digunakan pada jalan-jalan kabupaten milik Kabupaten serta mendorong untuk dipergunakan secara luas baik di jalan provinsi maupun jalan nasional.

- Agroindustri

Kabupaten Mandailing Natal memiliki banyak peluang pengembangan agro industri, diantaranya adalah Seriwangi dan pengembangan pengolahan Minyak Atsiri, Komiditi Kayu Manis dan Industri pengolahannya, Komoditi Kelapa dan pengembangan industri pengolahannya, Komoditi Aren serta pengembangan industry pengolahannya, pabrik pengolahan rotan, Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang masih memiliki rotan, dimana produksi rotan ini dipasarkan keluar daerah dalam bentuk bahan mentah.

- Hilirisasi CPO

Pabrik Pengolahan CPO (*Crude Palm Oil*), yang berfungsi untuk mengolah tandan buah segar (TBS) hasil dari perkebunan sawit menjadi minyak kelapa sawit (CPO), telah cukup banyak beroperasi di Kabupaten Mandailing Natal. Upaya selanjutnya untuk meningkatkan nilai tambah adalah mendorong terwujudnya Hilirisasi CPO. Strategi penanaman modal Kabupaten Mandailing Natal untuk mendorong terwujudnya Hilirisasi CPO adalah dengan berperan secara aktif untuk membuka hambatan (*debottlenecking*) dan memfasilitasi penyelesaian persoalan-persoalan yang dialami investor yang menanamkan modalnya pada sektor hilirisasi CPO.

Arahan pengembangan industri pengolahan kelapa sawit diutamakan pada daerah pesisir karena selain berdekatan dengan areal perkebunannya, pada daerah pesisir ini aksesnya akan dilayani oleh jalan lintas barat Sumatera.

Rencana akan segera beroperasi pelabuhan parlimbunan ketek si kara-kara di Natal yang langsung berhadapan dengan lautan hindia, telah mendorong investor untuk membangun tangki timbun CPO di seputaran pelabuhan. Seiring kebijakan perdagangan sawit dunia, maka terbuka peluang besar di Kabupaten Mandailing Natal bagi pembangunan industri-industri turunan CPO, dan peluang investasi ini merupakan salah satu keunggulan Kabupaten Mandailing Natal yang belum dikembangkan. Kawasan pelabuhan parlimbungan di Kecamatan Batahan berpotensi dikembangkan menjadi kawasan ekonomi khusus (KEK) dan kawasan perindustrian hilirasi hasil-hasil perkebunan.

- Industri pengolahan ikan, merupakan industri perikanan sebagai industri penunjang perikanan dan pelabuhan perikanan, di Kecamatan Batahan, Kecamatan Natal, dan Kecamatan Muara Batang Gadis. Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal akan melaksanakan strategi penanaman modal membuka hambatan (*debottlenecking*) dan memfasilitasi penyelesaian persoalan investasi dalam industri pengolahan ikan.
- Perbaiki iklim penanaman modal di Kabupaten Mandailing Natal, seperti melakukan penguatan kelembagaan penanaman modal dengan menciptakan organisasi pemerintahan daerah yang tepat struktur dan tepat fungsi meningkatkan koordinasi antar lembaga/instansi di Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal dalam rangka pelayanan penanaman modal kepada para penanam modal, menciptakan lembaga penanaman modal Kabupaten Mandailing Natal untuk secara proaktif menjadi inisiator penanaman modal serta berorientasi pada pemecahan masalah (*problem-solving*) dan fasilitasi baik kepada para penanam modal yang akan maupun yang sudah menjalankan usahanya di Kabupaten Mandailing Natal.
- Meningkatkan citra daerah Kabupaten Mandailing Natal sebagai daerah tujuan penanaman modal ke negara-negara potensial di luar negeri dan ke Provinsi lainnya di dalam negeri.
- Menggalang kerjasama dengan Pemerintah Provinsi / Kabupaten / Kota lainnya yang pro bisnis dalam rangka peningkatan nilai tambah, daya saing

penanaman modal yang bernilai tambah tinggi dan pemerataan pembangunan daerah.

- Melakukan berbagai terobosan kebijakan terkait dengan penanaman modal di Kabupaten Mandailing Natal yang mendesak untuk diperbaiki atau diselesaikan.
- Mendorong terwujudnya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berbasis agroindustri di Kabupaten Mandailing Natal. Adanya Kawasan Ekonomi Khusus yang didukung dengan fasilitas pelabuhan ekspor di kawasan pantai barat pulau Sumatera, diharapkan akan mengundang penanaman modal untuk berinvestasi di kawasan KEK tersebut.

### **Pembangunan Infrastruktur dan Energi**

Kebijakan pembangunan infrastruktur dan energi dalam bidang penanaman modal ini dimaksudkan untuk mencapai prioritas penanaman modal jangka menengah, sampai dengan 5 (lima) tahun ke depan. Pada fase ini, strategi penanaman modal Kabupaten Mandailing Natal yang dilakukan adalah penanaman modal yang mendorong percepatan pembangunan infrastruktur fisik dan pembangunan sumber energi baru dan terbarukan. Pada fase ini juga pengembangan fokus pangan dilaksanakan sebagai implementasi dari arah kebijakan yang fokus pada pangan, infrastruktur dan energi .

Sedangkan strategi untuk pembangunan infrastruktur dan energi, yang menjadi bagian dalam fase kedua jangka menengah, pada dasarnya fase ini telah berjalan di Kabupaten Mandailing Natal dalam beberapa tahun terakhir, hal ini dapat dilihat dari berbagai pembangunan infrastruktur dan energi yang sedang dilaksanakan di Kabupaten Mandailing Natal. Dalam bidang infrastruktur, salah satu yang menonjol adalah pembangunan pelabuhan kapal laut di Parlindungan . Sedangkan pembangunan energi, salah satunya yang merupakan prioritas nasional adalah Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Sorik Marapi di Kabupaten Mandailing Natal, yang dibangun oleh *PT Sorik Marapi Geothermal Power (PT SMGP)*.